

## ANALISIS KESUKSESAN WEBSITE OPEN PUBLIC ACCESS CATALOG (OPAC) UN

Date: 2018-01-29 08:26 UTC

\* All sources 6 | Organization archive 6

- 
- [0] "Jurnal Intan 1.docx" dated 2017-08-21  
4.4% 6 matches
- 
- [1] "Jurnal Selly Terbaru.docx" dated 2017-12-21  
2.8% 5 matches
- 
- [2] "Jurnal Muchlis" dated 2017-12-21  
2.5% 5 matches
- 
- [3] "JURNAL-13410100163 R1.docx" dated 2018-01-11  
0.8% 1 matches
- 
- [4] "24-Analysis the Impact of Manageme...ot; dated 2018-01-10  
0.5% 1 matches
- 
- [5] "13420100021 - INGGRIS.docx" dated 2017-09-04  
0.3% 1 matches
- 

**6 pages, 1920 words****PlagLevel: selected / overall**

9 matches from 6 sources, of which 0 are online sources.

**Settings**Data policy: *Compare with web sources, Check against organization repository, Check against the Plagiarism Prevention Pool*Sensitivity: *Medium*Bibliography: *Consider text*Citation detection: *Reduce PlagLevel*Whitelist: *--*

ANALISIS KESUKSESAN WEBSITE OPEN PUBLIC ACCESS CATALOG (OPAC) UNITOMO MENGGUNAKAN METODE DELONE DAN MCLEAN PADA UNIVERSITAS DR. SOETOMO SURABAYA

TaradivaNovia1)Sulistiwati2)Puspita Kartikasari3)

Abstract:Library isa part of educational organization in the University of Drs. Soetomo Surabaya (UNITOMO). Along with the development of time, the Library UNITOMO create website Open Public Access Catalog (OPAC) which release in 2015 to facilitate students. According to the website www.alex.com, OPAC website ranked 12.902 in Indonesia. Based on data from library visits from January to October obtained the result that most library visitors come from Strata 1 (S1) students. In addition, from 20 samples taken from UNITOMO S1 students, 60% of students stated complaints from this OPAC website is that the website is often down when accessed and 40% said the look of the OPAC website is less interesting.<sup>10)</sup>Based on existing problems, this study uses the DeLone and McLean models because this model evaluates the success rate of a website in terms of system quality, information quality, and service quality. This research was conducted by distributing questionnaires with the number of 111 samples aimed at UNITOMO students. The result of the research is recommendation that the website developer of OPAC must review the available feature and fix it, if they found some mistakes such as broken links so the website can be used easily and quickly and always update the contents of the website information in the latest or in accordance with the time and do not contain information old that can make users confused..

Keywords:OPAC, Delone and Mclean, Information Systems Success Model,

Perpustakaan merupakan bagian organisasi pendidikan di lingkungan Universitas Dr. Soetomo Surabaya atau yang sering disingkat sebagai UNITOMO. Perpustakaan ini berperandaturutandil dalam membangun citra positif kampus Universitas Dr. Soetomo Surabaya. Sejarah berdirinya Perpustakaan Dr. Soetomo tidak lepas dari berdirinya lembaga induknya yaitu Universitas Dr. Soetomo pada 30 Juli 1981 yang merupakan peningkat dari Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Surabaya, berlokasi di Jalan Semolowaru No.48 Surabaya. Pada awal berdirinya jumlah koleksi Perpustakaan UNITOMO berjumlah kurang lebih 452 eksemplar dan terus bertambah hingga tahun 2017. Seiring perkembangan jaman, Perpustakaan UNITOMO membuat website Open Public Access Catalog (OPAC) yang dirilis pada tahun 2015 diperuntukan untuk memfasilitas mahasiswa yang menggunakan layanan perpustakaan. Website OPAC sendiri memiliki 8 Layanan yang disediakan yaitu Layanan katalog pencarian, informasi perpustakaan, layanan agenda, layanan kotak saran, layanan daftar keanggotaan, layanan cek peminjaman, layanan bantuan pencarian berisi informasi, dan layanan permintaan buku. Berdasarkan website www.alex.com, website OPAC masih menempati peringkat 12,902 di Indonesia. Jika dibandingkan dengan peringkat dari website universitas swasta di Surabaya seperti Perpustakaan Universitas Surabaya (UBAYA) yang menempati peringkat 1426 dan Perpustakaan Universitas Kristen Petra yang menempati peringkat 950, peringkat dari website OPAC masih dibawah universitas lain. Berdasarkan data kunjungan perpustakaan mulai bulan Januari hingga Oktober diperoleh hasil yaitu pengunjung perpustakaan terbanyak berasal dari mahasiswa Strata 1 (S1). Data jumlah kunjungan perpustakaan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Jumlah Kunjungan Perpustakaan

No	Strata	Jumlah Kunjungan pada 2017
1	Strata 2 (S2)	499 Kunjungan
2	Strata 1 (S1)	15820 Kunjungan
3	Diploma 3 (D3)	45 Kunjungan

Selain itu, dari 20 sampel yang diambil dari mahasiswa UNITOMO S1, 60%

darimahasismenyatakankeleluhandari website OPAC iniadalah website seringmengalamidownketikadiaksesdan 40% mahasiswaenyatakantampilandari website OPAC kurangmenarik. Disisi lain Website OPAC jugabelumpernahdilakukanevaluasisebagaimasukandalammengembangkan website OPAC. Berdasarkanpermasalahan di atas, makapenulismelakukanpenelitiansebagaimanevaluasiuntukmengembangkan website OPAC. Penelitianmenggunakan model DeLonedan McLean karena model inimengevaluasitingkatkesuksesansebuah website darisisikualitassistem, kualitasinformasi, dankualitaslayanan. Model Delonedan Mclean sangatsesuaidigunakandalampenelitiankarenapihakperpustakaanUniversitas Dr. Soetomo Surabaya dapatmelihatpengaruhdarikualitassistem, kualitasinformasi, kualitaslayanan website terhadappenggunaanankepuasanpenggunasertamanfaatbersih yang didapatdari website OPAC, sehinggapihakperpustakaanmempertahankansistem, informasidanlayanan yang telahbaikdanmeningkatkan sistem, informasidanlayanan yang kurangbaik. Dengandemikian model DeLonedan McLean sesuaiuntukmengukurtingkatkesuksesan website OPAC di UNITOMO Surabaya. Hasilpenelitianiniakandigunakansebagaimasukanuntukevaluasidari website OPAC

#### METODE

Tahappadapenelitianinidibagimenjadi 3 tahapyaitu: tahapawal, tahapAnalisis, dantahapakhir. Tahap awal terdiri dari studi literatur, wawancara dan observasi serta penghitungan sampel. Sedangkan tahap analisis terdiri dari model konseptual, penentuan variabel dan indikator, penyebaran kuisioner, tabulasi data, uji validitas dan reliabilitas, analisis deskriptif dan Analisis SEM. Tahap akhir terdiri dari pembahasan serta kesimpulan dan saran untuk penelitian. AlurmetodepenelitianinidapatdilihatpadaGambar1.

#### Gambar 1. Metode Penelitian

##### Penghitungan Sampel

UntukteknikpengambilansampeldilakukandenganmenggunakanrumusSlovinlaludipetakandenganteknik sampling Stratified Random Sampling. Perhitunganrumusslovin dapatdilihatpadapenjelasanberikutdenganbatastoleransi 10%:

Berdasarkan hasil jumlah sampel dari perhitungan rumus slovin, kemudian dilakukan perhitungan menggunakan teknik Stratified Random Sampling untuk mengetahui jumlah masing-masing sampel pada setiap jurusan yang akan di ambil sampelnya. Hasil perhitungan menggunakan teknik Stratified Random Sampling menggunakan sampel Strata 1, dapat dilihat pada Tabel 2.

#### Tabel 2. Hasil perhitungan Sampel

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Uji Validitas

Ujivaliditasinidilakukanuntukmengetahuiapakahbutirpernyataan yang menunjukkannilai R hitunglebihbesardarinnilai R tabeldengan  $\alpha = 0,1$ . Penentuan R Tabel menggunakan rumus sebagai berikut:

$$df = N - 2$$

Keterangan:

df = degree of freedom

N = Banyak Sampel

Padapenelitianini  $N = 100$ , maka  $df = N (100) - 2 = 98$ . Nilai df dilihat di tabel R dengan  $\alpha = 0,1$  sebesar 98 yaitu 0,165. HasilujivaliditasdapatdilihatpadaTabel 3.

### Tabel 3. Uji Validitas

Berdasarkan hasil uji validitas di Tabel 3, R hitung dari setiap indikator lebih besar dari R tabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pertanyaan yang digunakan adalah Valid.

### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah konsep atau indikator yang ditentukan dapat diandalkan hasilnya jika digunakan untuk uji berkali-kali.

Jika Nilai Cronbach's Alpha R Tabel maka dianggap cukup baik dan reliabel (Widiyanto, 2012). Hasil uji Reliabilitas dapat dilihat pada Tabel 4.

### Tabel 4. Uji Reliabilitas

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa hasil Croanbach Alpha dari setiap variabel lebih besar dari R tabel yang dapat disimpulkan bahwa pertanyaan yang ada di kuesioner adalah reliabel.

### Uji Normalitas

Data dikatakan berdistribusi normal apabila jika angka kurtosis ada di antara  $-2,58$  sampai  $+2,58$ . Gambar 4.1 merupakan uji normalitas dari model Mclean dan Delone. Hasil uji normalitas menyatakan bahwa data berdistribusi tidak normal multivariate karena nilai kurtosis lebih besar dari  $2,58$  yaitu  $4,364 > 2,58$ . Hal ini dapat disimpulkan bahwa rekomendasi yang diberikan kedepannya hanya berlaku untuk sampel bukan populasi.

### Gambar 5. Uji Normalitas

### Outlier

Outlier adalah observasi yang

muncul dengan nilai ekstrem secara univariate atau multivariate. Data

dikatakan outlier jika nilai Mahalanobis d-Squared lebih besar dari nilai Chi

Squared dengan  $f$  sebesar jumlah variabel dengan signifikansi =  $0,1$ . Besar chi square dengan  $df = 98$  yaitu  $222,828$ .

Dari hasil keluaran mahalanobis d-squared menunjukkan nilai terbesar adalah  $46,279$  lebih kecil dari nilai chi square yaitu  $222,828$ . Dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini tidak mengalami outlier.

### Goodness of Fit

Dapat dilihat pada tabel 5 terdapat 6 kriteria hasil pengujian Goodness of Fit Model delone dan mclean yang menyatakan hasil uji cukup baik. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat kesesuaian antara model dan data.

### Tabel 5. Goodness of Fit

### Uji Kausalitas

Setelah mendapatkan hasil bahwa data tidak terjadi outlier,

tahap selanjutnya yaitu melakukan uji kausalitas menggunakan perangkat lunak AMOS.

### Model 1

### Gambar 6. Uji Kausalitas Model 1

Hasil uji kausalitas dari model 1 Delone dan Mclean dapat dilihat pada tabel 6.

### Tabel 6. Uji Kausalitas Model 1

### Model 2

### Gambar 7. Uji Kausalitas Model 2

Hasil uji kausalitas dari model 2 Delone dan Mclean dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Uji Kausalitas Model 2

Model 3

Gambar 8. UjiKausalitas Model 3

Hasil uji kausalitas dari model 1 Delone dan Mclean dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8. Uji Kausalitas Model 3

Model 4

Gambar 9. UjiKausalitas Model 4

Hasil uji kausalitas dari model 1 Delone dan Mclean dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 9

Tabel 9. Uji Kausalitas Model 4

Penggabungan Model 1, 2, 3 dan 4 dari DeLone dan McLean

Penggabungan model inidigunakan untuk mengetahui seperti apa hubungan dari setiap variabel dan artinya apa. Gambar 10 merupakan hasil penggabungan nilai variabel yang memiliki pengaruh signifikan

Gambar. 10 Penggabungan Model Delone dan Mclean

Variabel kualitas informasi (X2) memengaruhi secara signifikan terhadap variabel kepuasan pengguna (Y2) dengan nilai 75,9%, artinya semakin tinggi nilai variabel kualitas informasi maka semakin tinggi nilai juga variabel kepuasan pengguna.

Variabel penggunaan (Y1) memengaruhi secara signifikan terhadap variabel manfaat bersih (Y3) dengan nilai 85%, artinya semakin tinggi nilai variabel penggunaan maka semakin tinggi nilai juga variabel manfaat bersih.

Variabel kepuasan pengguna (Y2) memengaruhi secara signifikan terhadap variabel manfaat bersih (Y3) dengan nilai 81,1%, artinya semakin tinggi nilai variabel kepuasan pengguna maka semakin tinggi nilai juga variabel manfaat bersih.

Variabel manfaat bersih (Y1) memberikan timbal balik secara signifikan kepada variabel kepuasan pengguna (Y2) dengan nilai 41,9 %, artinya semakin tinggi nilai variabel manfaat bersih maka semakin tinggi nilai juga variabel kepuasan pengguna.

Pembahasan

Hasil pembahasan ini berisi nilai mean dan nilai loading factor dari masing-masing indikator yang sudah dilakukan pengujian. Nilai mean menunjukkan persepsi responden pada penelitian dan nilai loading factor.

Tabel 10. Pembahasan Kualitas Sistem

Tabel 11. Pembahasan Penggunaan

Pada Tabel 11 dapat dilihat nilai mean tertinggi yaitu 2,74 terdapat pada indikator Y1.2 yang berisi "Saya menggunakan Website OPAC untuk melakukan cek peminjaman buku

dan daftar keanggotaan perpustakaan". Hal ini menunjukkan persepsi bahwa mahasiswa menggunakan website OPAC untuk melakukan cek peminjaman dan daftar anggota perpustakaan.

Nilai loading factor tertinggi yaitu 1,707 terdapat pada indikator Y1.2 yang berisi pernyataan "Saya menggunakan Website OPAC untuk melakukan cek peminjaman buku dan daftar keanggotaan perpustakaan". Hal ini menunjukkan bahwa ke depannya pengguna akan menggunakan website OPAC untuk melakukan cek peminjaman dan daftar keanggotaan perpustakaan.

Hal ini dikaitkan dengan teori kriteria website yang baik menurut Suyanto (2007) yang menyatakan bahwa website harus efisien dalam penggunaan, dengan cara menyediakan link seperlunya saja agar pengunjung dapat mencapai informasi yang diperlukan dengan cepat dan mudah. Oleh karena itu rekomendasi yang dihasilkan yaitu pengembang website OPAC harus meninjau ulang fitur yang sudah tersedia yaitu cek peminjaman dan daftar keanggotaan perpustakaan dan memperbaikinya jika ditemukan ada kesalahan seperti link yang tidak aktif sehingga website dapat digunakan secara mudah serta cepat dan hal ini dapat berdampak langsung pada meningkatnya penggunaan dari website OPAC.

#### Tabel 12. Pembahasan Kepuasan Pengguna

Pada Tabel 12 dapat dilihat nilai mean tertinggi yaitu 3,47 terdapat pada indikator Y2.3 yang berisi "Saya puas dengan website OPAC yang saya gunakan saat ini.". Hal ini menunjukkan persepsi bahwa mahasiswa sudah puas dengan website OPAC saat ini. Nilai loading factor tertinggi yaitu 1,171 terdapat pada indikator Y2.2 yang berisi pernyataan "Saya menyukai Website OPAC karena mampu memberikan informasi buku yang saya pinjam secara up to date.". Pernyataan ini menunjukkan bahwa ke depannya pengguna akan merasa puas dengan website OPAC karena memberikan informasi buku yang dipinjam secara terbaru.

Hal ini dikaitkan dengan teori kriteria website yang baik menurut Suyanto (2007) yang menyatakan bahwa konten dari website harus relevan sesuai dengan waktu dan sesuai untuk target penggunanya yang dituju oleh karena itu rekomendasi yang diberikan yaitu pengembang website OPAC harus memperbaharui isi informasi buku yang dipinjam secara terbaru atau sesuai dengan waktu sehingga dapat meningkatkan kepuasan pengguna dari website OPAC.

#### Tabel. 13. Pembahasan Manfaat Bersih

Pada Tabel 13 dapat dilihat nilai mean tertinggi yaitu 3,2 terdapat pada indikator Y3.2 yang berisi "Dengan menggunakan website OPAC saya dapat melihat daftar peminjaman buku saya, sehingga saya dapat mengetahui kapan saya harus mengembalikan buku saya". Hal ini menunjukkan persepsi bahwa mahasiswa dapat memantau peminjaman buku yang dimilikinya sehingga dapat melakukan pengembalian buku secara tepat waktu.

Nilai loading factor tertinggi yaitu 1,000 terdapat pada indikator Y3.1 yang berisi pernyataan "Dengan menggunakan website OPAC saya dapat mengusulkan buku baru perpustakaan melalui fitur permintaan buku". Pernyataan ini menunjukkan bahwa ke depannya pengguna akan menggunakan website OPAC untuk mengusulkan buku perpustakaan.

Hal ini dikaitkan dengan teori kriteria website yang baik menurut Suyanto (2007) yang menyatakan bahwa keuntungan dengan adanya mekanisme feedback yaitu pengguna dapat memberitahu pengembang website jika ada kritik atau saran terkait website ataupun layanan oleh karena itu rekomendasi yang diberikan yaitu untuk fitur permintaan buku ditingkatkan penggunaannya dengan cara pengunjung yang mengusulkan usulan buku secara manual kepada petugas perpustakaan diarahkan untuk menggunakan fitur permintaan buku yang ada di website OPAC.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka menghasilkan analisis kesuksesan Website OPAC UNITOMO dengan menggunakan model DeLone dan McLean pada Universitas Dr. Soetomo Surabaya sebagai berikut:

Variabel kualitas informasi berpengaruh positif terhadap variabel kepuasan pengguna dengan nilai 75,9% yang artinya setiap penambahan nilai variabel kualitas informasi akan menambahkan nilai pada variabel kepuasan pengguna.

Variabel penggunaan juga berpengaruh secara signifikan terhadap variabel manfaat bersih dengan nilai 85% yang artinya setiap penambahan nilai variabel penggunaan akan menambahkan nilai pada variabel manfaat bersih.

Variabel kepuasan pengguna berpengaruh secara signifikan terhadap variabel manfaat bersih dengan nilai 81,1% yang artinya setiap penambahan nilai variabel kepuasan pengguna akan menambahkan nilai pada variabel manfaat bersih.

Variabel manfaat bersih memberikan timbal balik secara signifikan kepada variabel kepuasan pengguna dengan nilai 41,9 % yang artinya setiap penambahan nilai variabel manfaat bersih akan menambahkan nilai pada variabel kepuasan pengguna.

Berdasarkan hasil pembahasan maka dapat diberikan rekomendasi yaitu pengembang website OPAC harus meninjau ulang fitur yang sudah tersedia dan memperbaikinya jika ditemukan ada kesalahan seperti link yang tidak aktif sehingga website dapat digunakan secara mudah serta cepat serta selalu memperbaharui isi informasi website secara terbaru atau sesuai dengan waktu dan jangan sampai memuat informasi lama yang dapat membuat pengguna bingung.

#### SARAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan yaitu diharapkan pengembang website OPAC perpustakaan Universitas dapat lebih memperhatikan kualitas informasi dari website. Hal ini dapat meningkatkan penggunaan, kepuasan pengguna dan manfaat bersih dari website OPAC.

Saran untuk penelitian selanjutnya yaitu lebih memperhatikan penyebaran kuesioner, agar mendapatkan data kuesioner yang lebih akurat dan tidak sembarangan. Hal tersebut dapat mempengaruhi hasil dari penelitian pada website OPAC Universitas Dr. Soetomo Surabaya.

#### RUJUKAN

Suyanto, A H. 2007. Step by Step Web Design: Theory and Practices. Yogyakarta: Andi Offset.

Widiyanto, Joko. 2012. SPSS For Windows. Badan Penerbit-FKIP UMS.

Widya, Laras Tilottama. 2017. <sup>[1]</sup> Analisis Kesuksesan Website Stikom Library dengan Menggunakan Model DeLone dan McLean Berdasarkan Persepsi Mahasiswa Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya. Surabaya: Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya.